

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penggunaan video sebagai sarana promosi kesehatan kini mulai dikembangkan seiring dengan kemajuan teknologi saat ini. Promosi kesehatan melalui media video memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Terdapat beberapa riset yang mengkaji peran dari video yang dilakukan Imram (2017) menunjukkan bahwa terjadi perubahan positif terhadap pengetahuan dan sikap setelah dilakukan edukasi dengan media video selama 1x pemutaran (Imran, 2017). Hasil riset yang dilakukan oleh Rosanti (2016) peningkatan pengetahuan mengenai penggunaan alat pelindung diri (APD) untuk tenaga kerja baik melalui *Safety Talk*, media promosi seperti video kecelakaan kerja, koran, pemasangan poster Kesehatan dan keselamatan kerja maupun pelatihan internal dari perusahaan. Menciptakan budaya disiplin kerja khususnya dalam pemakaian alat pelindung diri (APD) pada saat bekerja dengan cara pengawasan merupakan upaya melindungi pekerja dari paparan potensi bahaya kecelakaan kerja dan faktor-faktor risiko lingkungan kerja (Rosanti, 2016). Riset lain yang dilakukan Sary (2010) menyebut bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap dengan dilakukannya promosi kesehatan menggunakan media video, poster, workshop dan pendampingan (Sary, 2010).

Internasional Labour Organization (ILO) mencatat, setiap hari terjadi sekitar 6.000 kecelakaan kerja fatal di dunia. Data *International Labour Organization* (ILO) tahun 2014, ada 2.034 kecelakaan kerja dengan 99 kasus fatal, dan 220 kecelakaan kerja, dengan 12 kasus fatal di tambang bijih dan non-logam. Lebih dari 80% kasus penyakit akibat kerja dilaporkan terjadi di industri. Pada bulan Maret 2017, delapan pekerja tewas dan lebih dari 20 orang terluka parah dalam sebuah ledakan di tambang Ukraina. Biaya kecelakaan kerja ini sangat besar bagi pekerja, keluarga mereka, juga pengusaha dan masyarakat secara keseluruhan (ILO, 2017)

Indonesia data kecelakaan kerja masih tinggi dilihat dari data direktoran bina kesehatan kerja dan olah raga, kementerian kesehatan menyebutkan bahwa Jumlah data kecelakaan akibat kerja tahun 2011-2014 tertinggi pada 2013 yaitu 35.917 kasus kecelakaan kerja (Tahun 2011 = 9.891; Tahun 2012 = 21.735; Tahun 2014 = 24.910), dan Untuk jumlah kasus penyakit akibat kerja tahun 2011-2014 terjadi penurunan (tahun 2011 = 57.929; tahun 2012 = 60.322; tahun 2013 = 97.144; tahun 2014 = 40.696) (*Situasi Kesehatan Kerja*, 2014).

Data BPJS Ketenagakerjaan menyebutkan ada 101.367 kasus di 17.069 perusahaan dari 359.724 perusahaan yang terdaftar dengan korban meninggal dunia sebanyak 2.382 orang sampai dengan bulan November tahun 2016. Angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di Indonesia masih cukup tinggi. Salah satu penyebabnya adalah masih rendahnya kesadaran pengusaha dan Sumber daya manusia (SDM) pekerja akan pentingnya penerapan Kesehatan keselamatan kerja (BPJS Ketenagakerjaan, 2016). Statistik di Indonesia menyebut bahwa 80% kecelakaan disebabkan indakan tidak aman (*unsafe act*) dan 20% oleh kondisi tempat bekerja tidak aman (*unsafe condition*). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap pekerja mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Mahendra, Kurniawan dan Suroto, 2015).

Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen K3, yang didalamnya juga terdapat ketentuan-ketentuan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Namun, pada kenyataannya APD tidak selalu dikenakan pada saat bekerja, banyak ditemukan pekerja yang tidak menggunakan APD. Pekerja tidak memakai alat pelindung diri (APD) karena berbagai masalah, misalnya para pekerja tidak nyaman menggunakan alat pelindung diri (APD) serta belum paham dengan risiko pekerjaan yang ada, juga di dalam beberapa kasus hanya bersifat kronik sehingga ada anggapan bahwa penggunaan alat pelindung diri (APD) tidak terlalu dipentingkan oleh pekerja. Hal ini juga menjadi salah satu faktor peristiwa gunung es, dimana apabila pekerja mengabaikan penggunaan alat pelindung diri (APD) maka akan mengalami kerugian akibat kerja berupa Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan kecelakan kerja (Rosanti, 2016).

Penggunaan APD merupakan salah satu masalah di dalam dunia kerja. Hal tersebut dapat menambah tingkat risiko kerugian baik berupa material maupun non-material. Sebagai contoh, jika terjadi kecelakaan pada pekerja tentunya akan menjadi kerugian bagi pekerja. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, pengetahuan tentang manfaat sesuatu hal akan mempunyai sikap yang positif terhadap hal tersebut. Selanjutnya sikap yang positif akan turut serta dalam kegiatan akan menjadi tindakan apabila mendapat dukungan sosial dan tersedianya fasilitas. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah umur, jenis kelamin, pendidikan, lama kerja (Afrianto, 2014). Tingkat penggunaan alat pelindung diri sangat berpengaruh terhadap keselamatan kerja. Semakin rendah frekuensi penggunaan alat pelindung diri maka semakin besar terjadinya kecelakaan kerja. Pada kenyataan dilapangan masih banyak pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) dengan alasan kurang nyaman dan mengganggu pekerjaan, walaupun sudah diketahui besarnya manfaat alat pelindung diri (APD) (Rudyarti, 2017).

PT Nira Anugrah Filadelfia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang kontruksi, perakitan, pemasangan, perbaikan dan perawatan mesin-mesin produksi industri. PT Nira Anugrah Filadelfia terletak di Jalan Raya Penggilingan No. 3 Cakung Jakarta Timur. Berdasarkan data laporan kepegawaian pada Tahun 2017 jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan PT Nira Anugrah Filadelfia sebanyak 18 orang dan 5 diantaranya menyebabkan penyakit akibat kerja. Berdasarkan dari data kepegawaian PT Nira Anugrah Filadelfia, peneliti melakukan survey awal Pada tanggal 13 Maret 2018 terhadap 20 pekerja di unit perakitan besi *scaffolding* PT Nira Anugrah Filadelfia dengan melakukan observasi lapangan terkait dengan penggunaan alat pelindung diri (APD), dari Hasil observasi ditemukan 17 pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) pada saat melakukan pekerjaannya dan 3 orang menggunakan alat pelindung diri (APD).

Sejalan dengan permasalahan di atas, salah satu upaya promosi kesehatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan Promosi kesehatan melalui tayangan video bahaya kecelakaan kerja tentang Alat Pelindung Diri (APD) jika tidak digunakan ditempat kerja maupun lingkungan kerja. Nugroho (2015) Menjelaskan bahwa Metode tayangan video dapat menampilkan unsur suara (audio) dan gambar (visual) dengan tingkat kejelasan yang tinggi sehingga

responden mampu memahami dan mengamati dengan baik, dapat menirukan, dan membuat para penyimak tertarik dengan materi yang dijelaskan oleh peneliti dalam tayangan video tersebut (Nugroho, 2015).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul penelitian tentang “Pengaruh Tayangan Video Bahaya Kecelakaan Kerja Terhadap Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Alat Diri Pada Pekerja PT Nira Anugrah Filadelfia Tahun 2018”.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang diangkat sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dideskripsikan, dapat diketahui bahwa salah satu penyebab kecelakaan kerja yaitu pengetahuan dan sikap pekerja yang masih rendah terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD). Hal ini ditandai dengan angka kecelakaan kerja sebesar 18 orang pada tahun 2017 yang dapat mengurangi produktivitas kerja, dan memberikan dampak buruk bagi pekerja dan perusahaan. Masalah-masalah yang terjadi di lingkungan PT Nira Anugrah Filadelfia disebabkan karena kurangnya pengawasan lapangan di area kerja, dan kurangnya pengetahuan dan sikap pekerja tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) karena masih banyak yang beranggapan bahwa alat pelindung diri (APD) merupakan suatu kewajiban bukan kebutuhan.

Kejadian tersebut membuat peneliti melakukan penelitian yang menyadarkan pekerja dengan cara melakukan promosi kesehatan melalui tayangan video bahaya kecelakaan kerja. Tayangan video ini akan memberikan gambaran bahaya bekerja jika tidak menggunakan alat pelindung diri (APD). Tayangan video ini diharapkan mampu merubah pengetahuan dan sikap penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja PT Nira Anugrah Filadelfia. Perubahan pengetahuan dan sikap ini akan dinilai oleh peneliti untuk menentukan pengaruh promosi kesehatan melalui Tayangan video bahaya kecelakaan kerja terhadap pengetahuan dan sikap penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja PT Nira Anugrah Filadelfia Tahun 2018. Oleh karena itu peneliti membuat rumusan masalah;

“Apakah Terdapat Pengaruh Tayangan Video Bahaya Kecelakaan Kerja Signifikan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja PT Nira Anugrah Filadelfia Tahun 2018 ?”

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menilai promosi kesehatan melalui tayangan video bahaya kecelakaan kerja terhadap pengetahuan dan sikap penggunaan alat pelindung diri (APD) pekerja PT Nira Anugrah Filadelfia Cakung Jakarta Timur.

I.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus adalah penjabaran dari tujuan umum. Setelah tujuan umum dijabarkan sebelumnya maka tujuan khusus dari penelitian ini, yaitu:

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap penggunaan APD pada pekerja PT Nira Anugrah Filadelfia Cakung Jakarta Timur sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui tayangan video bahaya kecelakaan kerja.
- b. Membandingkan tingkat pengetahuan dan sikap penggunaan alat pelindung diri (APD) pekerja PT Nira Anugrah Filadelfia Cakung Jakarta Timur sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui tayangan video bahaya kecelakaan kerja.
- c. Menganalisis tingkat pengetahuan dan sikap penggunaan alat pelindung diri (APD) pekerja PT Nira Anugrah Filadelfia Cakung Jakarta Timur sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui tayangan video bahaya kecelakaan kerja.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dikategorikan sebagai manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, khususnya dalam bidang kesehatan masyarakat dalam hal ini terkait dengan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP) mengenai pengaruh tayangan video terhadap pengetahuan dan sikap penggunaan alat pelindung diri pada pekerja supaya terhindar dari risiko penyakit akibat kerja salah satu lingkungan industri PT Nira Anugrah Filadelfia.

1.5.1 Bagi Responden

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi responden sebagai bahan evaluasi diri untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap penggunaan alat pelindung diri (APD). Dapat meningkatkan pengetahuan yang sudah dimiliki, serta selalu memperhatikan keselamatan kesehatan kerja dalam melakukan pekerjaan sebagai karyawan PT Nira Anugrah Filadelfia.

1.5.2 Bagi PT Nira Anugrah Filadelfia

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi PT Nira Anugrah Filadelfia Kecamatan Cakung Kota Administrasi Jakarta Timur dalam kegiatan promosi kesehatan dan evaluasi perusahaan terhadap risiko penyakit akibat kerja selain itu adapun manfaat lainnya yaitu dapat memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi mengenai bahaya penyakit akibat kerja (PAK) kepada responden, serta memberikan data dan gambaran yang jelas mengenai pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap tingkat penggunaan alat pelindung diri dari penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja serta dapat dijadikan masukan untuk pengembangan manajemen atau pembuatan kebijakan dalam mencegah terjadinya penyakit akibat kerja (PAK).

1.5.3 Bagi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini peneliti mengharapakan bagi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta dapat terjalin kerjasama akademik maupun non akademik dengan PT Nira Anugrah Filadelfia, sebagai data dan informasi mengenai pengaruh tayangan video bahaya kecelakaan kerja terhadap pengetahuan dan sikap penggunaan Alat pelindung diri pada pekerja sehingga dapat menjadi bahan bacaan yang memberikan informasi ataupun menjadi dasar penelitian terbaru untuk mahasiswa atau masyarakat yang membacanya, serta meningkatkan kapasitas dan kualitas pendidikan dengan menghasilkan peserta didik yang terampil, terutama dalam bidang Kesehatan Masyarakat terutama dalam pilar Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP).

I.5.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pengaplikasian ilmu-ilmu yang telah didapatkan penulis dari bangku kuliah di perguruan tinggi. Mendalami masalah masalah sumber daya manusia serta mendekatankan antara teori dan praktek didunia kerja. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis terkait promosi kesehatan menggunakan media video dilingkungan pekerja.

